Prosiding
Seminar Nasional dan Call for Paper Kebidanan
Universitas Ngudi Waluyo
Volume 5 No 1 Tahun 2026

Edukasi Imunisasi Melalui Media Leaflet sebagai Upaya Peningkatan Kesehatan Masyarakat di Posyandu Pisang, Kelurahan Langensari, Kabupaten Semarang

Silkha Azzahro[1], Rifatul Maulidina[2], Naila Nabila[3], Putri Dahlia Febiyola[4], Putri Endah Pratiwi[5],Vistra Veftisia[6], Risma Aliviani Putri[7], Wahyu Kristiningrum[8], Masruroh[9], Widayati[10]

[1]Kebidanan Program Sarjana, Universitas Ngudi Waluyo, azzahrosilkha@gmail.com
[2]Kebidanan Program Sarjana, Universitas Ngudi Waluyo, rifatulnaulidina@gmail.com
[3]Kebidanan Program Sarjana, Universitas Ngudi Waluyo, nailanabila410@gmail.com
[4]Kebidanan Program Sarjana, Universitas Ngudi Waluyo, dahliay761@gmail.com
[5]Kebidanan Program Sarjana, Universitas Ngudi Waluyo, putriendah.ktp18@gmail.com
[6]Kebidanan Program Sarjana, Universitas Ngudi Waluyo, vistravef@gmail.com
[7]Kebidanan Program Sarjana, Universitas Ngudi Waluyo, putririendera@gmail.com
[8]Kebidanan Program Sarjana, Universitas Ngudi Waluyo, kristiningrumwahyu@gmail.com
[9]Kebidanan Program Sarjana, Universitas Ngudi Waluyo, masrurohazzam@gmail.com
[10]Kebidanan Program Sarjana, Universitas Ngudi Waluyo, widayati.alif@gmail.com

Korespondensi Email: azzahrosilkha@gmail.com

Article Info

Article History
Submitted, 2026-05-17
Accepted, 2026-05-22
Published, 2026-06-24

Keywords: Basic Immunization, Health Education, Leaflet, Mothers' Knowledge, Posyandu

Kata Kunci: Imunisasi Dasar, Edukasi Kesehatan, Leaflet, Pengetahuan Ibu, Posyandu

Abstract

Basic immunization is an effective disease prevention effort to increase the immunity of infants and toddlers against various infectious diseases that can be prevented through immunization. Mothers' knowledge about the benefits and importance of immunization plays a crucial role in the success of the basic immunization program. This community service activity aims to increase mothers' knowledge about basic immunization through leaflets at the Integrated Health Post (Posyandu), Langensari Village, Semarang Regency. This activity was carried out on June 3, 2026, involving 18 participants consisting of mothers with infants and toddlers. The methods used included a pre-test, material delivery using a lecture method using PowerPoint and leaflets, discussion and questions and answers, a post-test, and distribution of leaflets. The evaluation results showed an increase in participants' knowledge after being given education. Before being given education (pre-test), the majority of participants were in the sufficient and poor knowledge categories, each with 7 people (38.89%). However, after being given education (post-training test), the level of participants' knowledge increased significantly with the majority being in the good category, namely 13 people (72.22%). This activity shows that education using leaflets is effective in increasing mothers' knowledge about basic immunization. It is hoped that this increase in knowledge will support mothers' awareness to complete their children's immunizations according to the established schedule.

Abstrak

Imunisasi dasar merupakan salah satu upaya pencegahan penyakit yang efektif untuk meningkatkan kekebalan tubuh bayi dan balita terhadap berbagai penyakit menular yang dapat dicegah dengan imunisasi. Pengetahuan ibu mengenai manfaat dan pentingnya imunisasi berperan penting dalam keberhasilan program imunisasi dasar. Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan ibu tentang imunisasi dasar melalui media leaflet di Posyandu Pisang, Kelurahan Langensari, Kabupaten Semarang. Kegiatan dilaksanakan pada tanggal 3 Juni 2026 dengan melibatkan 18 peserta yang terdiri dari ibu yang memiliki bayi dan balita. Metode yang digunakan meliputi pre-test, penyampaian materi menggunakan metode ceramah dengan bantuan media PowerPoint dan leaflet, diskusi dan tanya jawab, post-test, serta pembagian leaflet. Hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan peserta setelah diberikan edukasi. Sebelum diberikan edukasi (pre-test), mayoritas peserta berada pada kategori pengetahuan cukup dan kurang, masing-masing sebanyak 7 orang (38,89%). Namun, setelah diberikan edukasi (post-test), tingkat pengetahuan peserta mengalami peningkatan signifikan dengan mayoritas berada pada kategori baik, yaitu sebanyak 13 orang (72,22%). Kegiatan ini menunjukkan bahwa edukasi menggunakan media leaflet efektif dalam meningkatkan pengetahuan ibu mengenai imunisasi dasar. Diharapkan peningkatan pengetahuan tersebut dapat mendukung kesadaran ibu untuk melengkapi imunisasi anak sesuai jadwal yang telah ditetapkan.

Pendahuluan

Kesehatan ibu dan anak merupakan salah satu prioritas pembangunan kesehatan di Indonesia. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan derajat kesehatan bayi dan balita adalah melalui imunisasi. Imunisasi merupakan bentuk pencegahan primer yang terbukti efektif dalam mencegah berbagai penyakit yang dapat dicegah dengan vaksinasi. Selain itu, imunisasi berperan dalam menurunkan angka kesakitan dan kematian pada anak sehingga menjadi salah satu program kesehatan yang terus digalakkan oleh pemerintah. (Hasriani et al., 2024)

Imunisasi dasar lengkap merupakan salah satu intervensi kesehatan yang penting dalam melindungi bayi dan balita dari berbagai penyakit menular. Pemberian imunisasi sesuai jadwal dapat membentuk kekebalan tubuh sehingga risiko terjadinya penyakit, kecacatan, bahkan kematian akibat penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi dapat diminimalkan. Oleh karena itu, cakupan imunisasi dasar lengkap menjadi salah satu indikator penting dalam keberhasilan program kesehatan anak. (Hasriani et al., 2024)

Meskipun program imunisasi telah dilaksanakan secara luas, cakupan imunisasi dasar lengkap di berbagai wilayah masih belum mencapai target yang diharapkan. Rendahnya pengetahuan masyarakat mengenai manfaat imunisasi, jadwal pemberian imunisasi, serta masih adanya keraguan terhadap keamanan dan manfaat vaksin menjadi faktor yang dapat memengaruhi kepatuhan orang tua dalam memberikan imunisasi kepada anaknya. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa peningkatan pengetahuan masyarakat

masih menjadi kebutuhan penting dalam mendukung keberhasilan program imunisasi. (Cahya et al., 2026)

Peningkatan pengetahuan masyarakat dapat dilakukan melalui berbagai metode edukasi kesehatan. Salah satu media yang banyak digunakan adalah leaflet karena mudah dipahami, praktis, serta dapat dibaca kembali setelah kegiatan edukasi selesai. Media leaflet terbukti mampu meningkatkan pengetahuan dan kepatuhan masyarakat terhadap informasi kesehatan yang diberikan sehingga dapat menjadi sarana yang efektif dalam mendukung program imunisasi dasar. (Cahya et al., 2026)

Selain memberikan informasi mengenai manfaat imunisasi, edukasi kesehatan juga berperan dalam meningkatkan kesadaran orang tua untuk melengkapi imunisasi dasar anak sesuai jadwal yang telah ditetapkan. Pengetahuan yang baik mengenai imunisasi diharapkan dapat meningkatkan partisipasi masyarakat dalam program imunisasi sehingga cakupan imunisasi dasar lengkap dapat terus meningkat dan tujuan pembangunan kesehatan anak dapat tercapai. (Dini et al., 2025).

Berdasarkan data PWS Imunisasi Puskesmas Ungaran bulan Mei 2026, jumlah sasaran surviving infant tercatat sebanyak 272 bayi, sedangkan capaian kumulatif beberapa jenis imunisasi dasar masih belum mencapai target yang diharapkan. Cakupan imunisasi HB0 baru mencapai 115 bayi (39,2%), BCG sebanyak 110 bayi (37,5%), Polio 1 sebanyak 112 bayi (38,2%), DPT-HB-Hib 1 sebanyak 114 bayi (41,9%), dan Campak Rubella (MR) 1 sebanyak 115 bayi (42,3%). Selain itu, capaian Imunisasi Bayi Lengkap (IDL) secara kumulatif juga baru mencapai 115 bayi (42,3%) dari total sasaran dan berdasarkan data Pemantauan Wilayah Setempat (PWS) di Desa Langensari kumulatif sampai dengan bulan Mei, cakupan imunisasi DPT-HB-Hib 1 tercatat telah menjangkau 34 bayi (43%), sedangkan untuk Campak Rubella (MR) 1 juga telah mencapai 34 bayi (43%). Selain itu, capaian Imunisasi Bayi Lengkap (IDL) di Desa Langensari hingga bulan tersebut tercatat berada di angka 34 bayi (43%) dari total sasaran. Angka capaian ini menunjukkan bahwa cakupan imunisasi masih perlu terus diakselerasi melalui berbagai upaya promotif dan preventif, termasuk peningkatan pengetahuan masyarakat mengenai pentingnya imunisasi dasar sesuai jadwal.

Salah satu faktor yang dapat memengaruhi rendahnya cakupan imunisasi adalah kurangnya pemahaman orang tua, khususnya ibu, mengenai manfaat imunisasi, jadwal pemberian vaksin, serta dampak yang dapat ditimbulkan apabila anak tidak memperoleh imunisasi secara lengkap. Oleh karena itu, diperlukan strategi edukasi kesehatan yang efektif dan mudah dipahami masyarakat. Penggunaan media leaflet sebagai sarana penyuluhan diharapkan mampu meningkatkan pengetahuan ibu sehingga dapat mendorong kepatuhan dalam melengkapi imunisasi anak sesuai dengan program yang telah ditetapkan oleh pemerintah.

Berdasarkan uraian tersebut, diperlukan kegiatan edukasi mengenai imunisasi dasar melalui media leaflet sebagai upaya meningkatkan pengetahuan ibu tentang imunisasi. Oleh karena itu, kegiatan "EDUKASI IMUNISASI DASAR MELALUI MEDIA LEAFLET SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN PENGETAHUAN IBU TENTANG IMUNISASI DI POSYANDU PISANG, KELURAHAN LANGENSARI, KABUPATEN SEMARANG" diharapkan dapat membantu meningkatkan pemahaman ibu mengenai pentingnya imunisasi dasar sehingga mendukung peningkatan cakupan imunisasi pada bayi dan balita.

Metode

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan pada tanggal 3 Juni 2026 di Posyandu Pisang, Kelurahan Langensari, Kabupaten Semarang dengan sasaran ibu yang memiliki bayi dan balita serta masyarakat yang hadir pada kegiatan posyandu. Metode yang digunakan adalah penyuluhan kesehatan mengenai imunisasi dasar melalui metode ceramah dan media leaflet.

Pelaksanaan kegiatan dilakukan dalam dua sesi. Sesi pertama diikuti oleh 10 peserta, sedangkan sesi kedua diikuti oleh 8 peserta, sehingga jumlah keseluruhan peserta yang mengikuti kegiatan sebanyak 18 orang.

Tahap kegiatan diawali dengan persiapan, meliputi koordinasi dengan pihak posyandu, penyusunan materi penyuluhan, serta persiapan media leaflet yang akan digunakan dalam kegiatan edukasi. Selanjutnya peserta diberikan pre-test untuk mengetahui tingkat pengetahuan awal mengenai imunisasi dasar.

Kegiatan kemudian dilanjutkan dengan penyampaian materi menggunakan metode ceramah dengan bantuan media PowerPoint. Bersamaan dengan itu, media leaflet juga dibagikan kepada seluruh peserta sebagai pegangan fisik agar mereka lebih mudah menyerap informasi secara visual. Materi yang diberikan meliputi pengertian imunisasi, tujuan dan manfaat imunisasi dasar, jenis-jenis imunisasi dasar, jadwal pemberian imunisasi, serta pentingnya imunisasi dalam mencegah penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi.

Setelah penyampaian materi, dilakukan diskusi dan tanya jawab untuk memberikan kesempatan kepada peserta menyampaikan pertanyaan maupun pengalaman yang berkaitan dengan imunisasi dasar. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman peserta terhadap materi yang telah disampaikan.

Tahap berikutnya adalah post-test untuk mengetahui tingkat pengetahuan peserta setelah mendapatkan edukasi. Selanjutnya dilakukan pembagian leaflet kepada seluruh peserta sebagai media informasi yang dapat digunakan kembali sebagai bahan bacaan dan pengingat mengenai pentingnya imunisasi dasar bagi bayi dan balita.

Kegiatan diakhiri dengan penutupan materi oleh pemateri dan dilanjutkan dengan foto bersama kader Posyandu Pisang serta bidan pendamping sebagai dokumentasi kegiatan.

Hasil dan Pembahasan

Kegiatan pengabdian masyarakat berupa edukasi imunisasi dasar melalui media leaflet telah dilaksanakan pada tanggal 3 Juni 2026 di Posyandu Pisang, Kelurahan Langensari, Kabupaten Semarang. Kegiatan ini diikuti oleh 18 peserta yang terdiri dari ibu yang memiliki bayi dan balita. Evaluasi kegiatan dilakukan menggunakan metode pre-test dan post-test untuk mengetahui tingkat pengetahuan peserta sebelum dan sesudah diberikan edukasi mengenai imunisasi dasar.

Tabel 1. Karakteristik Responden

Karakteristik	**Jumlah Responden (n)**	**Presentase (%)**
Usia		
Usia responden (20-35 tahun)	11	61,11%
Usia responden (>35 tahun)	7	38,89%
Pendidikan		
JUMLAH	**18**	**100%**
Tingkat pendidikan		
Dasar (SD SLTP)	2	11,11%
Menengah (SLTA)	12	66,67%
Tinggi (Sarjana)	4	22,22%
JUMLAH	**18**	**100%**
Pekerjaan		
Bekerja	13	72,22%
Tidak bekerja	5	27,78%
JUMLAH	**18**	**100%**

Berdasarkan Tabel 1, sebagian besar responden berada pada rentang usia 20–35 tahun yaitu sebanyak 11 orang (61,11%), sedangkan responden usia >35 tahun sebanyak 7 orang (38,89%). Mayoritas responden memiliki tingkat pendidikan menengah (SLTA) sebanyak 12 orang (66,67%), diikuti pendidikan tinggi sebanyak 4 orang (22,22%), dan pendidikan dasar sebanyak 2 orang (11,11%). Berdasarkan pekerjaan, sebagian besar responden bekerja yaitu 13 orang (72,22%), sedangkan yang tidak bekerja sebanyak 5 orang (27,78%). Karakteristik ini menunjukkan bahwa mayoritas peserta berada pada usia produktif dan memiliki tingkat pendidikan menengah yang berpotensi mendukung penerimaan informasi kesehatan. Menurut teori promosi kesehatan, usia, pendidikan, dan pekerjaan merupakan faktor yang dapat memengaruhi tingkat pengetahuan seseorang karena berkaitan dengan kemampuan menerima, memahami, dan mengakses informasi kesehatan (Notoatmodjo, 2018). Selain itu, ibu dengan tingkat pendidikan yang lebih tinggi cenderung memiliki pemahaman yang lebih baik mengenai pentingnya imunisasi bagi anak (Hasriani et al., 2024).

Tabel. 2 Pengetahuan responden tentang uminisasi dasar lengkap sebelum diberikan penyuluhan dan edukasi tentang imunisasi dasar lengkap (Pre Test)

Pengetahuan	Frekuensi	Presentase (%)
Baik	4	22,22%
Cukup	7	38,89%
Kurang	7	38,89%
JUMLAH	**18**	**100%**

Berdasarkan tabel 2, sebelum diberikan penyuluhan terdapat 4 responden (22,22%) yang memiliki pengetahuan baik, 7 responden (38,89%) berpengetahuan cukup, dan 7 responden (38,89%) berpengetahuan kurang. Hasil ini menunjukkan bahwa sebagian besar peserta masih memiliki pengetahuan yang belum optimal mengenai imunisasi dasar lengkap. Rendahnya pengetahuan masyarakat tentang manfaat, jadwal, dan pentingnya imunisasi merupakan salah satu faktor yang dapat memengaruhi cakupan imunisasi dasar lengkap pada anak. Kurangnya informasi yang benar dapat menyebabkan keraguan orang tua dalam memberikan imunisasi kepada anaknya (Cahya et al., 2026). Oleh karena itu, edukasi kesehatan diperlukan untuk meningkatkan pemahaman ibu mengenai pentingnya imunisasi dasar lengkap.

Tabel 3. Distribusi penilaian jawaban peserta sebelum diberikan materi penyuluhan

No	Pertanyaan	Jumlah Jawaban Benar	Jumlah Jawaban Salah	Benar (%)	Salah (%)
1	Imunisasi adalah upaya meningkatkan kekebalan tubuh terhadap penyakit tertentu melalui pemberian vaksin.	16	2	88,89%	11,11%
2	Salah satu tujuan imunisasi adalah melindungi bayi dan balita dari penyakit menular.	11	7	61,11%	38,89%
3	Imunisasi bertujuan meningkatkan risiko terjadinya penyakit infeksi pada anak.	8	10	44,44%	55,56%
4	Imunisasi dapat membantu mencegah komplikasi akibat penyakit menular.	10	8	55,56%	44,44%

No	Pertanyaan	Jumlah Jawaban Benar	Jumlah Jawaban Salah	Benar (%)	Salah (%)
5	Anak yang telah diimunisasi tidak memerlukan pemantauan kesehatan sama sekali.	9	9	50%	50%
6	Imunisasi Hepatitis B termasuk dalam imunisasi dasar lengkap pada bayi.	13	5	72,22%	27,78%
7	Imunisasi Polio diberikan untuk mencegah penyakit polio yang dapat menyebabkan kelumpuhan.	7	11	38,89%	61,11%
8	Anak yang tidak mendapatkan imunisasi memiliki risiko lebih tinggi terkena penyakit menular.	14	4	77,78%	22,22%
9	Tidak mendapatkan imunisasi tidak berpengaruh terhadap kesehatan anak.	12	6	66,67%	33,33%
10	Imunisasi sebaiknya diberikan sesuai jadwal agar perlindungan terhadap penyakit menjadi optimal.	9	9	50%	50%

Berdasarkan tabel 3, sebelum diberikan edukasi masih terdapat beberapa pertanyaan yang memiliki tingkat jawaban benar rendah. Pertanyaan mengenai fungsi imunisasi Polio hanya dijawab benar oleh 7 responden (38,89%), sedangkan pertanyaan terkait tujuan imunisasi yang justru meningkatkan risiko penyakit infeksi masih dijawab benar oleh 8 responden (44,44%). Hasil ini menunjukkan masih adanya kesalahpahaman peserta mengenai manfaat dan tujuan imunisasi. Namun demikian, sebagian besar responden telah memahami bahwa imunisasi merupakan upaya meningkatkan kekebalan tubuh melalui vaksin, ditunjukkan oleh 16 responden (88,89%) yang menjawab benar. Kondisi ini menunjukkan bahwa pemahaman dasar mengenai imunisasi sudah dimiliki oleh sebagian peserta, tetapi pengetahuan yang lebih spesifik masih perlu ditingkatkan melalui edukasi yang berkelanjutan. Menurut Dini et al. (2025), edukasi kesehatan yang diberikan secara sistematis dapat meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai manfaat, jenis, dan jadwal imunisasi sehingga meningkatkan kepatuhan dalam melengkapi imunisasi anak.

Tabel 4. Pengetahuan responden tentang uminisasi dasar lengkap setelah diberikan penyuluhan dan edukasi tentang imunisasi dasar lengkap (Post Test)

Pengetahuan	Frekuensi	Presentase (%)
Baik	13	72,22%
Cukup	5	27,78%
Kurang	0	0%
JUMLAH	**18**	**100%**

Berdasarkan tabel 4, setelah diberikan penyuluhan dan edukasi menggunakan media leaflet terjadi peningkatan pengetahuan yang cukup signifikan. Jumlah responden dengan kategori pengetahuan baik meningkat dari 4 orang (22,22%) menjadi 13 orang (72,22%), sedangkan kategori cukup menurun menjadi 5 orang (27,78%) dan tidak ada lagi responden dengan kategori pengetahuan kurang (0%). Hasil ini menunjukkan bahwa metode edukasi melalui ceramah yang didukung media leaflet efektif dalam meningkatkan pengetahuan ibu mengenai imunisasi dasar lengkap. Leaflet memberikan keuntungan karena informasi dapat dibaca kembali oleh peserta setelah kegiatan selesai sehingga

membantu meningkatkan pemahaman dan daya ingat terhadap materi yang diberikan (Cahya et al., 2026). Hasil ini sejalan dengan penelitian Hasriani et al. (2024) yang menyatakan bahwa edukasi kesehatan dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat mengenai pentingnya imunisasi bagi bayi dan balita.

Tabel 5. Distribusi penilaian jawaban peserta sesudah diberikan materi penyuluhan

No	Pertanyaan	Jumlah Jawaban Benar	Jumlah Jawaban Salah	Benar (%)	Salah (%)
1	Imunisasi adalah upaya meningkatkan kekebalan tubuh terhadap penyakit tertentu melalui pemberian vaksin.	17	1	94,44%	5,56%
2	Salah satu tujuan imunisasi adalah melindungi bayi dan balita dari penyakit menular.	16	2	88,89%	11,11%
3	Imunisasi bertujuan meningkatkan risiko terjadinya penyakit infeksi pada anak.	14	4	77,78%	22,22%
4	Imunisasi dapat membantu mencegah komplikasi akibat penyakit menular.	15	3	83,33%	16,67%
5	Anak yang telah diimunisasi tidak memerlukan pemantauan kesehatan sama sekali.	14	4	77,78%	22,22%
6	Imunisasi Hepatitis B termasuk dalam imunisasi dasar lengkap pada bayi.	17	1	88,89%	11,11%
7	Imunisasi Polio diberikan untuk mencegah penyakit polio yang dapat menyebabkan kelumpuhan.	16	2	88,89%	11,11%
8	Anak yang tidak mendapatkan imunisasi memiliki risiko lebih tinggi terkena penyakit menular.	16	2	88,89%	11,11%
9	Tidak mendapatkan imunisasi tidak berpengaruh terhadap kesehatan anak.	14	4	77,78%	22,22%
10	Imunisasi sebaiknya diberikan sesuai jadwal agar perlindungan terhadap penyakit menjadi optimal.	14	4	77,78%	22,22%

Berdasarkan tabel 5, hampir seluruh pertanyaan mengalami peningkatan jumlah jawaban benar setelah diberikan edukasi. Persentase jawaban benar tertinggi terdapat pada pertanyaan mengenai pengertian imunisasi yaitu sebesar 94,44%, sedangkan beberapa pertanyaan lainnya seperti tujuan imunisasi, imunisasi Polio, dan imunisasi Hepatitis B menunjukkan peningkatan hingga mencapai 88,89%. Peningkatan ini menunjukkan bahwa materi yang disampaikan melalui ceramah dan leaflet mampu memperbaiki pemahaman peserta terhadap konsep dasar imunisasi, manfaat imunisasi, serta pentingnya pemberian imunisasi sesuai jadwal. Menurut Notoatmodjo (2018), pengetahuan merupakan hasil dari proses pengindraan yang diperoleh melalui pendidikan dan penyampaian informasi. Semakin sering seseorang memperoleh informasi kesehatan yang benar, maka semakin

baik tingkat pengetahuannya. Oleh karena itu, penggunaan media leaflet sebagai sarana edukasi dapat menjadi alternatif yang efektif dalam meningkatkan pengetahuan masyarakat mengenai imunisasi dasar lengkap.

Kesimpulan dan Saran

Kegiatan edukasi mengenai imunisasi dasar melalui media leaflet di Posyandu Pisang, Kelurahan Langensari, Kabupaten Semarang, terbukti efektif dalam meningkatkan pengetahuan ibu mengenai pentingnya imunisasi dasar bagi bayi dan balita. Hal ini terlihat dari meningkatnya jumlah peserta dengan kategori pengetahuan baik setelah diberikan penyuluhan serta tidak adanya lagi peserta yang berada pada kategori pengetahuan kurang. Peningkatan pengetahuan tersebut diharapkan dapat mendorong kesadaran dan kepatuhan orang tua dalam melengkapi imunisasi anak sesuai jadwal yang telah ditetapkan sehingga dapat mendukung peningkatan cakupan imunisasi dan derajat kesehatan bayi serta balita. Oleh karena itu, kegiatan edukasi kesehatan mengenai imunisasi perlu dilakukan secara berkelanjutan dengan memanfaatkan media yang mudah dipahami, seperti leaflet, serta didukung oleh kerja sama antara tenaga kesehatan, kader posyandu, dan masyarakat agar informasi yang diberikan dapat diterapkan secara optimal dan memberikan dampak positif terhadap keberhasilan program imunisasi di wilayah setempat.

Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada Ibu Dr. Vistra Veftisia, S.S.iT., MPH , Ibu Risma Aliviani putri, S.S.iT., MPH , Ibu Wahyu Kristiningrum, S.S.iT., M.H , Ibu Masruroh S.S.iT., M.Kes , Ibu Widayatii, S.S.iT., M.Keb selaku pembimbing akademik yang sudah membimbing, mendukung penulis dan memberikan arahan kepada kami dalam penyusunan artikel. Dan kepada pihak mitra dan puskesmas ungaran yang telah membantu kami dalam memfasilitasi dalam pengabdian Masyarakat yang bertujuan untuk memberikan edukasi kepada ibu balita mengenai Imunisasi dasar.

Daftar Pustaka

Cahya, T., Dewi, K., & Permatasari, I. (2026). *EDUKASI LEAFLET SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN PENGETAHUAN DAN PENDAHULUAN Anak adalah individu yang memiliki perubahan perkembangan dari masa bayi hingga masa remaja [1]. Anak dikatakan mengalami pertumbuhan dan perkembangan ketika dimulainya pembentukan e*. *10*(1), 112–122.

Dini, A., Siagian, J., Wati, K., Elida, N., & Gurning, Y. (2025). *Edukasi Pemberian Imunisasi Dasar Lengkap Pada Bayi dan Balita Di Posyandu Cempaka Education on Providing Complete Basic Immunization to Infants and Toddlers At Posyandu Cempaka Article History :* 9–14.

Hasriani, S., Pratiwi, W. R., & Wikardiana, W. (2024). Upaya Peningkatan Kesehatan Bayi Dan Balita Melalui Edukasi Pentingnya Imunisasi. *Jurnal Altifani Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, *4*(4), 273–279. https://doi.org/10.59395/altifani.v4i4.550

Notoatmodjo, S. (2018). Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta.